

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini menggunakan teknik *Product Moment Pearson* karena data yang sudah diuji memenuhi syarat normalitas. Hasil dari uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara kesejahteraan psikologis dengan kepuasan kerja, dengan nilai korelasi sebesar 0,329. Artinya, kedua variabel ini memiliki hubungan tetapi dalam tingkatan yang lemah.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

##### **1. Bagi Guru**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kesejahteraan psikologis dengan kepuasan kerja, maka diharapkan agar subjek lebih meningkatkan kesejahteraan psikologis yang dimiliki dengan mengikuti kegiatan-kegiatan yang dapat mengembangkan diri subjek seperti pelatihan atau seminar baik yang berkaitan untuk pengembangan diri sebagai pengajar atau sebagai individu bebas serta lebih dapat membangun relasi yang positif dengan orang-orang yang berada disekitarnya, dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan pekerjaan sehingga dapat memiliki kepuasan kerja yang tinggi.

## 2. Bagi Sekolah

Pihak sekolah sudah memberikan sarana prasarana yang baik bagi guru yang mengajar. Tetapi pihak sekolah diharapkan memberikan wadah bagi para guru honorer untuk mengembangkan diri dan membangun komunikasi yang lebih, terutama mengenai pekerjaan yang ada. Wadah yang diberikan bisa berupa tugas mengikuti pelatihan atau seminar-seminar yang berhubungan dengan pekerjaan atau bidang yang dikuasai oleh para guru honorer tersebut.

## 3. Bagi Yayasan

Yayasan memberikan banyak peluang bagi para guru honorer untuk mengambil keputusan selama masih sesuai dengan visi misi yayasan. Mungkin yayasan dapat menjadi tempat dimana guru honorer dapat mengemukakan harapan-harapannya dan memberi kegiatan yang dapat mengembangkan kompetensi diri para guru honorer sehingga mampu berkembang lebih baik dan dapat tetap mengabdikan pada yayasan.

## 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki kekurangan, bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan topik yang sama disarankan untuk lebih memahami permasalahan yang terjadi pada guru honorer dan dapat lebih spesifik dalam memilih variabel dan subjek yang akan diteliti. Sebaiknya peneliti selanjutnya juga mempersiapkan waktu penelitian dengan lebih baik, untuk menghindari hal-hal yang akan mempersulit dalam penelitian selanjutnya, seperti tidak memilih waktu mendekati libur.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrianto, A. R. 2015. Hubungan Antara *Psychological Well Being*(Kesejahteraan Psikologi) dengan Kepuasan Kerja pada PNS Dinas Sosial Provinsi Lampung. *Skripsi*. Jakarta: Universitas Bhayangkara.
- Arikunto, S. 2002. *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ariati, J. 2010. *Subjective Well-Being* (Kesejahteraan Subjektif) dan Kepuasan Kerja Pada Staf Pengajar (Dosen) di Lingkungan Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. *Jurnal Psikologi Undip*. Vol.8, No.2, 117-123
- As'ad, M, 2003, Psikologi Industri : Seri Sumber Daya Manusia, Yogyakarta: Liberty.
- Astiti, P. 2015. *Pengaruh Kepuasan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Honorer Tingkat Sma/Smk di KotaYogyakarta*. *Skripsi*. Yogyakarta: Universiitas Negeri Yogyakarta.
- Azwar, S. 1997. *Penyusunan skala psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. 2004. *Pengantar Psikologi Intelegensi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. 2011. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Berger, A. 2010. Review: *Happiness at work*. United States: Basil & Spice
- Eid, M dan Larsen, R. J. 2008. *The Science of Subjective Well-Being*. New York: The Guilford Press.
- Gruneberg, M dan Wall, Toby. 1984. *Social Psichology and Organizational Behavior: Job Satisfaction By E. A. Locke*. New York: John Wiley and Sons Ltd.
- Konrandus, N., dan I. Harsanti. 2013. Penganan Kecerdasan Emosi dan Kesejahteraan Psikologis Terhadap Kepuasan Kerja Guru Pada Sebuah Yayasan Pendidikan Islam di Bekasi. *Jurnal Psikologi*. 2 (8): 79-90.
- Kunandar. 2010. *Guru Profesional*. Jakarta: Rajawali Press.
- Mathis.L.Robert dan Jackson.H.John. 2001, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta : Buku kedua.

- Munandar, Ashar Sunyoto. 2001. *Psikologi Industri dan Organisasi*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press).
- Periantalo, J. 2016. *Metode penelitian kuantitatif psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Priyatno, D. 2014. *SPSS 22 pengolah data terpraktis*. Yogyakarta: Andi.
- Rajeswari, M., & Magesh, R. 2017. *A Study on Psychological Well-being among Employees of I.T Companies*. *Asian Social Science*. Vol. 13, No. 8, 59-65.
- Ramos, R.L. 2007. *In the eye of the beholder: Implicit theories of happiness among Filipino adolescents*. *Philippine Journal of Counseling Psychology*, 9 (1), 96- 127
- Ryff & Keyes. 1995. "The Structure of Psychological Well-Being Revisited". *Journal of Personality and Social Psychologi*. Vol. 69, No. 4, 719-727
- Ryff, C. D., Singer, B. 1996. *Psychological Well-Being: Meaning, Measurement, and Implication for Psychotherapy Research*. *Psychotherapy, Psychosomatic. Special Article*. 65, 14-23.
- Ryff, D. Caroll. 1989. "Happines is Everyting, or is it? Exploration on The Meaning of Psychological Well-Being". *Journal of Personality Social Psychology*. Vol. 56, No. 6, 1069-1081
- Sagala, Syaiful., 2011, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta.
- Saputro, H. T. 2016. *Kesejahteraan Psiologis Guru Honor SD dan SMP di Kota Wates*. *Skripsi*. Yogyakarta: Univeristas Sanata Dharma.
- Sari, M. Q. A. 2016. *Prediksi Pengaruh Anrtara Motivasi Intrinsik dan Movitvasi terhadap Kepuasan Kerja pada Karyawan*. *Skripsi*. Yogyakarta: Univeristas Sanata Dharma.
- Setiawan, H., dan T. E. Budiningsih. 2014. *Psycological well-being Pada Guru Honorer Sekolah Dasar di Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang*. *Jurnal Psikologi*. Edukasi. 3 (1): 8-14.
- Spector, P. E. 1996. *Industrial and Organizational: Research and Practice*. New York: John Willey and Sons Inc.
- Suhardi, D., 2017. *Statistik Persekolahan SMK 2016/2017 (Sekjen Pusat Data dan Statistik Pendidikan dan Kebudayaan)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

- Supratiknya, A. 2014. *Pengukuran Psikologis*. Yogyakarta: Univeristas Sanata Dharma.
- Supriadi, D. 1994. *Kreativitas, Kebudayaan dan Perkembangan IPTEK*. Bandung: Alfabeta.
- Tanujaya, W. 2014. Hubungan Kepuasan Kerja dengan Kesejahteraan Psikologis (Psychological Well-Being) pada Karyawan Cleaner (STUDI pada Karyawan Cleaner yang Menerima Gaji Tidak Sesuai Standar UMP di PT. Snergi Integra Service Jakarta). *Jurnal Psikologi*. 2 (1): 67-79.
- Tenggara, H., Zamralita., dan Suyasa, P.T.Y.S. 2008. Kepuasan Kerja dan Kesejahteraan Psikologis Karyawan. *Jurnal Ilmiah Psikologi Industri dan Organisasi*. Vol. 01. No. 1, 96-115.
- Uzer, Usman. 1995. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Waluyo, Minto. 2013. *Psikologi Industri*. Jakarta : Akademia Permata
- Wexley, Kenneth N, dan Gary A. Yukl. 1992. *Organizational Behaviour and Personnel Psychology*. Penerjemah Muh. Shobaruddin, Jakarta: Rineka Cipta
- <http://kamusbahasaindonesia.org/guruhonorer> diunduh pada (diunduh pada tanggal 13 Desember 2016, 20:23)
- <http://regional.liputan6.com/read/2894934/mendikbud-akui-permasalahan-pelik-guru-honorer-di-indonesia> diunduh pada (diunduh pada tanggal 1 April 2017, 6:40)
- [http://sa.itb.ac.id/Ketentuan%20Lain/UUNo142005\(Guru%20&%20Dosen\).pdf](http://sa.itb.ac.id/Ketentuan%20Lain/UUNo142005(Guru%20&%20Dosen).pdf) diunduh pada (diunduh pada tanggal 17 Januari 2017, 11:46)
- <http://www.bkn.go.id/in/profil/unit-kerja/organisasi-deputi-kinerja-dan-perundangan/direktorat-peraturan-perundang-undangan/kumpulan-peraturan/finish/51/658.html> (diunduh pada tanggal 17 Januari 2017, 12:13)